

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di masa pandemi Covid-19 ini, tentunya banyak sektor yang mengalami kesulitan ekonomi. Bahkan, pendapatan yang diperoleh banyak digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran baik disektor publik maupun sektor swasta. Salah satunya berpengaruh pada sektor pendidikan. Upaya membatasi penyebaran wabah agar tidak semakin luas, sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akhirnya diterapkan di seluruh sekolah sesuai anjuran menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

Banyak sekolah akhirnya harus belajar dan bertemu teman-temannya dari rumah secara daring (*online*). Tidak banyak juga pelajar-pelajar di Indonesia yang siap menghadapi hal tersebut baik dari segi sarana dan prasarana maupun ekonomi. Karena untuk menjalankan sistem PJJ tersebut dibutuhkan gawai maupun jaringan internet yang memadai.

Pentingnya pendidikan dalam memajukan bangsa dan negara, untuk menunjang hal tersebut Dinas Pendidikan Kota Samarinda memfasilitasi kuota internet yang disalurkan ke pelajar-pelajar di kota Samarinda. Berdasarkan data APBN sektor pendidikan mempunyai alokasi yang besar yaitu sekitar 20% dari APBN atau

sebesar Rp550,1 Triliun. Dari jumlah tersebut alokasi untuk Dana BOS sebesar Rp52,5 Triliun.

Dampak pandemi lainnya terhadap sektor pendidikan adalah penggunaan dana BOS yang tidak dibatasi penggunaannya (Kemenkeu, 2020), sehingga menimbulkan potensi penyalahgunaan Dana BOS. Belum lama ini melalui pemberitaan dari media berita Kompas melalui *website*-nya diberitakan bahwa, terjadi kegiatan korupsi pada sebuah sekolah yang melibatkan kepala sekolah, dan bendahara. Uang yang dikorupsi ialah uang dana BOS yang mana tindakan ini telah dilakukan selama 4 tahun (Kompas.com, 2021). Berdasarkan pemberitaan hal ini menandakan bahwa tidak berjalan dengan baik sistem pengendalian internal yang dimiliki sekolah tersebut.

Sistem Pengendalian Internal pada organisasi dibutuhkan untuk melindungi aset dari pencurian, kecurangan, penyalahgunaan, atau kesalahan penempatan. Pada institusi pemerintahan dikenal adanya Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah, pengertian sistem pengendalian internal pemerintah adalah “proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”. Dalam pelaksanaan penyaluran dana BOS pada masing-masing SD di Tanjungpinang Timur memiliki

sebuah sistem pengendalian internal terhadap penyaluran dana BOS yang ditunjukkan dari prosedur-prosedur dan adanya sistem otorisasi dari bendahara sekolah kepada kepala sekolah.

Hal ini membuat Penulis ingin melakukan penelitian terkait sistem pengendalian internal yang dilakukan SMAN 2 Samarinda dalam hal penggunaan Dana BOS di masa pandemi. Penulis melakukan tinjauan bagaimana praktik sistem pengeluaran tersebut apakah sistem pengeluaran yang dilakukan oleh SMAN 2 Samarinda terkait penggunaan Dana BOS tersebut sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil dari tinjauan tersebut akan dituangkan ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini dengan judul “Tinjauan atas Sistem Pengendalian Internal terkait Penggunaan Dana BOS SMAN 2 Samarinda Selama Masa Pandemi”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran terkait pengolahan bantuan Dana BOS di SMAN 2 Samarinda ?
2. Bagaimana pengendalian internal terkait penggunaan Dana BOS di SMAN 2 Samarinda ?
3. Bagaimana keefektifan sistem pengendalian internal tersebut ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem penerimaan dan pengeluaran yang digunakan oleh SMAN 2 Samarinda dalam pengolahan Dana BOS
2. Untuk meninjau sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan oleh SMAN 2 Samarinda

3. Untuk memahami seberapa efektif dan efisien sistem pengendalian di SMAN 2 Samarinda terkait penggunaan dana bantuan operasional sekolah selama masa pandemi

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Pada penyusunan karya tulis ini, penulis membuat suatu ruang lingkup dan pembatasan masalah agar cakupan yang dibahas sederhana dan tidak terlalu luas sehingga bisa fokus ke masalah yang akan dibahas.

Ruang lingkup pembahasan karya tulis ini yaitu mengenai sistem pengendalian internal khususnya dalam penggunaan Dana BOS di SMAN 2 Samarinda pada masa pandemi Covid-19, yaitu pada tahun anggaran 2021

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua orang khususnya pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan yaitu sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi khususnya sistem pengendalian internal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMAN 2 Samarinda

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi SMAN 2 Samarinda dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi khususnya sistem pengendalian internal ke depannya agar lebih baik.

b. Bagi Penulis

Diharapkan penyusunan karya tulis ini dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan teori-teori yang sudah dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum KTTA yang akan disusun oleh penulis. Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, serta menguraikan sistematika penyajian dari karya tulis

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan menguraikan teori-teori serta peraturan perundang-undangan yang masih berlaku yang digunakan sebagai landasan dalam membahas topik yang diambil penulis. Landasan teori ini meliputi penjelasan sistem pengendalian internal, fungsi-fungsi terkait pengendalian internal, dokumen yang digunakan, prosedur dari siklus pengeluaran, serta pengendalian internal yang dilakukan dalam pengelolaan Dana BOS.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini secara keseluruhan dibagi menjadi tiga subbab. Pertama, metode pengumpulan data. Pada bagian ini penulis menguraikan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai topik yang dibahas penulis. Kedua, gambaran umum dari objek penulisan. Pada subbab ini dijelaskan gambaran dari objek penyusunan karya tulis yaitu SMAN 2 Samarinda. Penulis

akan memaparkan mengenai gambaran umum sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta uraian dari tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan yang ada di SMAN 2 Samarinda. Selain itu, penulis akan menjelaskan penerapan dari sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh SMAN 2 Samarinda, meliputi fungsi - fungsi terkait, dokumen yang digunakan, prosedur pengendalian, Ketiga, pembahasan dari hasil pengolahan data. Pada bagian ini penulis akan meninjau dan membandingkan antara pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di SMAN 2 Samarinda dengan landasan teori yang sudah diuraikan pada bab II Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini

#### BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari tinjauan yang telah penulis uraikan pada bab III yakni berupa baik atau kurangnya penerapan sistem Pengendalian Internal di SMAN 2 Samarinda. Penulis juga akan memberikan saran atau masukan (jika diperlukan) yang dapat dijadikan referensi guna pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang lebih baik untuk ke depannya.